

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peran Guru dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon”, data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Proses Pembentukan Akhlak Siswa MTs Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon

a. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak berfokus pada penanaman nilai-nilai keimanan dan moralitas berdasarkan ajaran Islam. Proses ini dimulai dengan pengenalan dasar-dasar keimanan, termasuk keyakinan terhadap Allah SWT, para nabi, kitab-kitab suci, malaikat, hari kiamat, dan qada' serta qadar. Melalui pemahaman yang mendalam tentang akidah, siswa diharapkan memiliki pondasi keimanan yang kuat yang akan memandu perilaku dan tindakan mereka.

b. Pembiasaan

Pembiasaan ini dimulai dari hal-hal kecil namun mendasar, seperti mengucapkan salam saat bertemu, berbicara dengan sopan, dan menghormati guru serta teman-teman. Melalui kegiatan sehari-hari yang terstruktur, seperti doa bersama sebelum dan sesudah pelajaran, siswa diajarkan untuk selalu mengingat Tuhan dan bersikap rendah hati. Guru juga berperan aktif dalam memberikan contoh teladan, memperlihatkan sikap sabar, jujur, dan adil dalam interaksi mereka dengan siswa.

2. Perkembangan Akhlak Siswa MTs Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon

a. Jujur, amanah, dan adil

Guru sudah membimbing para siswa untuk mengembangkan sifat-sifat terpuji, seperti jujur, amanah, dan adil dengan penuh kearifan,

hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis lakukan, diantaranya, yaitu: memberikan pengajaran yang berbasis nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari, membahas kisah-kisah yang terdapat di Al-Qur'an dan hadist, memberikan contoh-contoh nyata dari kehidupan sehari-hari, dan menasihati para siswa agar bersikap jujur, amanah dan adil.

b. Sopan santun dan hormat

Guru telah melaksanakan tugasnya dengan cemerlang, mengajarkan nilai-nilai sopan santun dan hormat kepada para muridnya, , hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis lakukan, diantaranya, yaitu: memberikan contoh yang baik, mengajarkan nilai-nilai agama dan moral, serta memberikan pembinaan dan dorongan kepada siswa agar bersikap sopan santun dan hormat.

c. Toleransi dan menghargai satu sama lain

Guru telah mengajarkan betapa pentingnya untuk saling menghargai satu sama lain dengan penuh pengertian dan kesopanan, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis lakukan, diantaranya, yaitu: memberikan pemahaman bahwa Allah menciptakan manusia dalam beragam bentuk, suku, dan kepercayaan untuk dijadikan bahan ujian satu sama lain, memberikan contoh konkret tentang bagaimana manusia saling menghargai dan toleransi dapat memperkuat hubungan yang baik.

d. Tolong-menolong dan saling membantu

Guru sudah menyampaikan pemahaman mendalam tentang betapa esensialnya nilai tolong-menolong dan saling membantu secara tulus dan berkelanjutan, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis lakukan, diantaranya, yaitu: menjelaskan bahwa tolong-menolong dan saling membantu bukan sekedar prinsip, tetapi inti dari ajaran Islam, Memberikan contoh saling membantu dan tolong-menolong, menciptakan lingkungan yang hangat, penuh dengan kasih sayang yang tulus.

e. Ramah dan suka menolong

Guru telah dengan penuh pengertian menjelaskan konsep perilaku ramah dan suka menolong , hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis lakukan, diantaranya, yaitu: Melakukan pembiasaan yang membangun untuk senantiasa menunjukkan sikap ramah dan suka menolong kepada semua individu di lingkungan sekolah.

3. Peran guru dalam pembentukan akhlak siswa MTs Al-Hidayah

GUPPI Kota Cirebon, adapun peran yang dilakukan diantaranya:

a. Guru sebagai demonstran

Peran guru sebagai demonstran dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa di MTs Al-Hidayah GUPPI telah dilakukan dengan baik, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis lakukan, diantaranya, yaitu: memberikan contoh yang baik dan memotivasi siswa agar berperilaku yang baik dan terpuji, memberi nasihat agar siswa mengikuti ikap yang dicontohkan oleh guru dan orang tua, dan memberi pembiasaan yang baik seperti menberapkan 3S (salam, sapa senyum).

b. Guru sebagai pemimpin kelas

Peran guru sebagai pemimpin kelas dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa di MTs Al-Hidayah GUPPI telah dilakukan dengan baik, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis lakukan, diantaranya, yaitu: menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang positif, menempatkan aturan kelas yang jelas, membangun hubungan yang baik dengan para siswa, dan menyediakan materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.

c. Guru sebagai mediator dan fasilitator

Peran guru sebagai mediator dan fasilitator dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa di MTs Al-Hidayah GUPPI telah dilakukan dengan baik, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis

lakukan, diantaranya, yaitu: menggunakan metode yang menarik dan bervariasi dalam proses pembelajaran.

d. Guru sebagai evaluator

Peran guru sebagai evaluator dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa di MTs Al-Hidayah GUPPI telah dilakukan dengan baik, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis lakukan, diantaranya, yaitu: melakukan penilaian sikap melalui observasi perilaku siswa, mengajak siswa untuk terlibat dalam diskusi tentang nilai-nilai akhlakul karimah, memberikan tugas yang mendorong pembentukan akhlakul karimah.

e. Guru sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa di MTs Al-Hidayah GUPPI telah dilakukan dengan baik, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis lakukan, diantaranya, yaitu: menggunakan berbagai metode untuk memotivasi siswa agar semangat dalam belajar, memberi contoh teladan melalui perilaku guru sehari-hari, menyampaikan cerita dan kisah-kisah yang dapat menginspirasi, dan memberi penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap dan perilaku yang baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka Penulis memberikan saran kiranya dapat bermanfaat bagi sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu MTs Al-Hidayah GUPPI terutama bagi pihak-pihak terkait yakni sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Baik guru maupun staff untuk selalu menjaga *attitude* seperti menerapkan 3S (senyum, salam, dan sapa), menjaga kebersihan, kemudian meningkatkan kedisiplinan dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, melengkapi sarana pembelajaran, serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat memberi pengaruh positif bagi siswa, seperti memperingati hari-hari besar Islami, dan mengadakan penyuluhan.

2. Bagi Guru

Peran yang dilakukan oleh guru dalam membentuk akhlakul karimah pada siswa terlihat sudah baik, terlihat dari upaya yang telah dilakukan seperti penguasaan dan penyampaian materi pemberian contoh, dalam pemberian motivasi guru harus lebih sering memberikan *reward* yang tidak hanya dengan pemberian hadiah. Guru harus terus memberikan pengarahan, pengawasan dan pengevaluasian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan, serta meningkatkan kedisiplinan dan kinerja dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru.

3. Bagi Penulis

Semoga menjadi tambahan wawasan dan sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah, untuk penulis selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih fokus atau spesifik mengenai akhlak siswa, terutama mengenai akhlak terpuji dalam agama Islam yang lebih luas.

